

LAPORAN MAGANG

KANTOR AKUNTAN PUBLIK WARTONO & REKAN

RINGKASAN MAGANG



Disusun Oleh:

BERTY BANUTAMA

1119 30713

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

JANUARI 2023

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

LAPORAN MAGANG KANTOR AKUNTAN PUBLIK WARTONO & REKAN

Dipersiapkan dan disusun oleh:

BERTY BANUTAMA

Nomor Induk Mahasiswa: 111930713

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 9 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Manggar Wulan Kusuma, S.E., M.St., Ak.

Penguji



Theresia Trijanti, Dr., M.B.A., Ak., CA.

Yogyakarta, 9 Januari 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Kegiatan magang dilaksanakan untuk tujuan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dalam dunia kerja. Kegiatan magang ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada penulis sebelum memasuki dunia kerja. Pelaksanaan kegiatan magang ini dilaksanakan oleh penulis di Kantor Akuntan Publik Wartono & Rekan yang dilakukan selama 3 bulan dari tanggal 6 September sampai dengan 6 Desember 2022.

Dalam pelaksanaan kegiatan magang ini penulis mendapatkan ilmu pengetahuan baru mengenai cara pengerjaan di Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) dan cara penggunaan *software* ATLAS. Selain itu, penulis mendapat kesempatan untuk melakukan kegiatan kerja lapangan untuk mengaudit ke kantor klien di salah satu puskesmas di Kabupaten Kudus.

Kata kunci: Kantor Akuntan Publik Wartono & Rekan, Kertas Kerja Pemeriksaan, ATLAS.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Internship activities are carried out for the purpose of gaining knowledge and experience in the world of work. This internship activity is expected to provide benefits to writers before entering the world of work. The implementation of this internship activity was carried out by the author at the Wartono & Partners Public Accounting Firm which was carried out for 3 months from September 6 to December 6, 2022.

In carrying out this inteship activity, the author gained new knowledge regarding how to work on the Examination Working Paper and how to use the ATLAS software. In addition, the author had the opportunity to carry out field work activities to audit a client's office at one of the health centers in Kudus Regency.

Keywords: Wartono & Partners Public Accounting Firm, Examination Working Papers, ATLAS.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Saat ini zaman semakin berkembang pesat dan semakin canggih menyebabkan perusahaan sangat membutuhkan informasi akuntansi. Kebutuhan akan informasi akuntansi sangat diperlukan bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan dalam mengambil keputusan. Informasi akuntansi harus disajikan sesuai dengan aturan akuntansi yang telah berlaku. Standar akuntansi membantu dalam memberikan informasi mengenai laporan keuangan yang disajikan kepada pengguna laporan keuangan.

Banyak perusahaan membutuhkan laporan keuangan yang baik sesuai dengan standar akuntansi. Laporan keuangan suatu perusahaan atau suatu instansi seringkali tidak dipercaya oleh berbagai pihak yang berkepentingan, karena informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tidak sedikit yang dapat menimbulkan salah saji. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan kantor akuntan untuk memverifikasi pernyataan yang telah ditulis oleh perusahaan. Pengauditan adalah proses mengumpulkan dan mengevaluasi bukti mengenai informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi dan kriteria yang ditetapkan. Pengauditan harus dilakukan oleh seorang yang berwenang dan independen yang tidak tergantung pada pihak manapun.

Pengumpulan data dari klien merupakan langkah dalam proses audit. Setelah data terkumpul, auditor akan menelaah informasi seperti CALK (Catatan Atas Laporan Keuangan) yang disesuaikan dengan neraca kerja yang dibuat oleh perusahaan dengan membuat KKP (Kertas Kerja Pemeriksaan) menggunakan Microsoft Excel.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Selanjutnya yang akan digunakan adalah aplikasi ATLAS (*Audit Tool and Linked Archied System*) untuk menginput data dari KKP untuk pemeriksaan lebih lanjut.

Kegiatan magang adalah pengalaman belajar langsung yang berupaya mengembangkan keterampilan mahasiswa di dunia kerja. Oleh karena itu, penulis mengambil tugas akhir studi lapangan (magang) yang bertujuan untuk mendapatkan pengalaman kerja dan memperluas pengetahuan mengenai sistem yang digunakan di tempat kerja. Penulis memilih Kantor Akuntan Publik Wartono & Rekan untuk pelaksanaan aktivitas magang dalam kurun waktu tiga bulan, karena KAP Wartono & Rekan sesuai dengan jurusan penulis, khususnya di bidang pengauditan dan selain itu penulis dapat mengembangkan pengetahuan yang telah dipelajari selama kuliah kemudian diterapkan di Kantor Akuntan Publik Wartono dan Rekan.

Tujuan Magang

Kegiatan magang ini ada beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat untuk kelulusan Sarjana Akuntansi di STIE YKPN Yogyakarta.
2. Menerapkan ilmu yang sudah dipelajari di STIE YKPN Yogyakarta selama 6 (enam) semester ke dunia kerja.
3. Mendapatkan ilmu baru dan pengalaman kerja di KAP Wartono & Rekan

II. PROFIL ORGANISASI DAN AKTIVITAS MAGANG

Profil Kantor Akuntan Publik Wartono dan Rekan

Sejak tahun 1993 sampai dengan tahun 2001 berdiri sebuah rekanan dari Kantor Akuntan Publik Junaedi, Chairul, dan Rekan yang bernama Kantor Akuntan Publik

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Wartono. Sebelumnya, nama rekanan tersebut adalah Kantor Akuntan Publik Junaedi Chairul dan Rekan. Drs. Wartono, M.Si., Akt., CPA., CA membangun kantor bernama Kantor Akuntan Publik Wartono saat tahun 2013. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan dengan nomor: KEP-/106/KM.1/2013, Kantor Akuntan Publik Wartono selanjutnya pada 6 Maret 2013 berubah nama menjadi Kantor Akuntan Publik Wartono dan Rekan.

Visi dan Misi

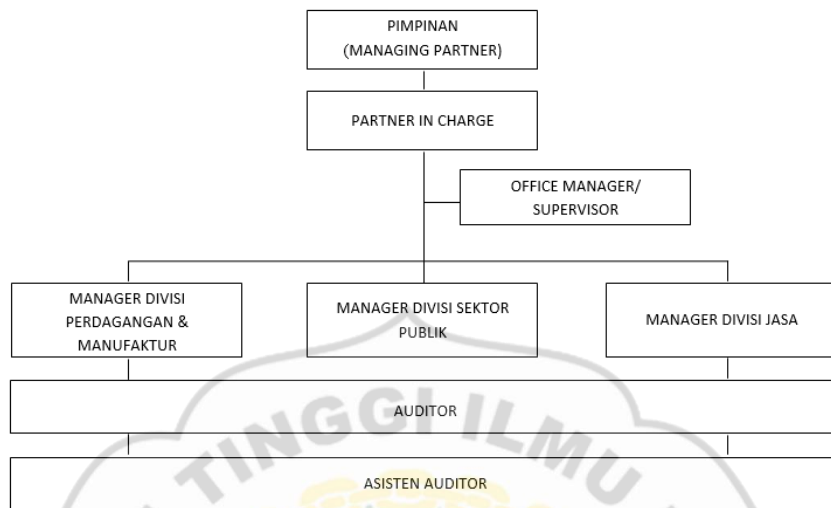
Visi dan misi KAP Wartono & Rekan adalah mengembangkan Kantor Akuntan Publik menjadi kompeten, independen serta profesional yang dapat memuaskan masyarakat dengan menawarkan layanan yang obyektif dan berkualitas tinggi

Bidang Layanan dan Jasa

KAP Wartono dan Rekan menawarkan layanan dan jasa berupa penyusunan neraca dan arus kas daerah, melakukan jasa audit umum, membantu menghitung kerugian akibat faktor kecurangan, membantu pemecahan dalam penyelenggaraan bantuan pembukuan klien, menghitung pajak, penyusunan anggaran dan sistem anggaran, memberikan informasi mengenai usulan kegiatan yang didanai, dan menyediakan tenaga kerja yang cukup untuk mengikuti laju ekspansi usaha, serta pelatihan yang memadai di bidang yang dibutuhkan.

Struktur Organisasi KAP Wartono & Rekan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi KAP Wartono & Rekan

- Pimpinan memiliki tanggung jawab sebagai pemimpin utama perusahaan, mengawasi semua operasi perusahaan, dan menyatakan opini atas hasil pemeriksaan.
- Supervisor* memiliki tanggung jawab yaitu memantau divisi-divisi dalam melaksanakan pekerjaannya dan menyusun, memeriksa, dan mengaudit laporan keuangan.
- Divisi Perdagangan dan Manufaktur, Divisi Sektor Publik, dan Divisi Jasa memiliki tanggung jawab mengaudit di bidang masing-masing sesuai bidangnya dan melakukan pemeriksaan menyeluruh yang dimulai dari pengumpulan data, pemeriksaan, dan pembuatan kertas kerja audit.
- Auditor Junior memiliki tanggung jawab melakukan audit di bidang jasa, bidang sektor publik, dan bidang perdagangan dan manufaktur. Audit dapat dilakukan dengan mengumpulkan data, mengecek kembali data yang telah terkumpul,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

membuat kertas kerja pemeriksaan dan ATLAS, serta menyiapkan laporan audit untuk diperiksa ulang oleh divisi bersangkutan.

- e. Asisten Auditor atau Magang memiliki tanggung jawab yaitu membantu auditor junior dalam melakukan audit yang dimulai dengan membuat kertas kerja pemeriksaan (KKP) dan kemudian membuat ATLAS yang akan di review oleh auditor junior.

Aktivitas Magang

Memasukkan Data Suatu Perusahaan ke Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP)

Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) berisi data perusahaan seperti catatan atas laporan keuangan, neraca dan laporan operasional. Penulis mengerjakan Kertas Kerja Pemeriksaan yang sebelumnya telah disediakan contoh formatnya dari pihak kantor. Kemudian penulis memasukkan data CALK perusahaan ke dalam KKP.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN				
Periode Yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020				
(Disajikan Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)				
No.	Keterangan		Tahun 2021 (Diaudit)	Tahun 2020 (Disajikan Kembali)
3.	KAS DAN SETARA KAS	Rp.	240.029.610	372.374.803
	Jumlah tersebut merupakan saldo kas dan setara kas pada masing-masing pemegang kas per 31 Desember 2021. Rincian kas dan setara kas Puskesmas pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut :			
	- Kas (Uang Tunai)			
	- Kas Di Bendahara Penerimaan	Rp.	-	-
	- Kas Di Bendahara Pengeluaran	Rp.	-	-
	- Kas DI BLUD	Rp.	-	-
	Jumlah Kas (Uang Tunai)	Rp.	-	-
	- Bank			
	- Rekening pada Bank :			

Gambar 2. 2 Contoh Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Langkah pertama yaitu penulis menghubungkan data dari catatan atas laporan keuangan dengan neraca dan laporan laba rugi yang disediakan oleh klien ke kertas kerja pemeriksaan. Kertas kerja pemeriksaan ini mencakup aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan beban unruk membantu menentukan apakah data tersebut tidak ada kesalahan dan data tersebut *balance*.

PUSKEMAS X											
No	Keterangan	Per Audit 2020		A/P/Rekisi		Diagalkan Kembali 2020		Per Book 2021		A/P/Rekisi	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
3	Kas dan Setara Kas										
4	- Kas										
5	- Kas Di Bendahara Penerimaan										
6	- Kas Di Bendahara Pengeluaran										
7	- Kas Di BLUD										
8	- Bank										
9	- Bank Jaring Cabang X	372.374.803,00				372.374.803,00		240.028.810,00			
10	- Piutang Pelayanan										
11	- Piutang Klaim BPJS	43.803.800,00				43.803.800,00					
12	- Piutang BLUD										
13	- Penyisihan Kerugian Piutang	(218.018,50)				(218.018,50)					
14	- Persediaan										
15	- Persediaan Obat/Obatan	58.638.548,88				58.638.548,88		111.944.478,64			
16	- Persediaan Bahan dan Alat Laboratorium	88.582.377,70				88.582.377,70		81.270.842,00			
17	- Persediaan Alat Kesehatan/Media Paliat/Matras	101.443.883,40				101.443.883,40		188.108.334,90			
18	- Persediaan ATK	4.523.880,00				4.523.880,00		2.724.500,00			
19	- Persediaan Barang Cetak										
20	- Persediaan Bahan Kebutuhan	9.082.000,00				9.082.000,00					
21	- Persediaan Rumah Tangga/Kantor										
22	- Aset Tetap										
23	- Tanah	303.000.000,00				303.000.000,00		303.000.000,00			
24	- Perbaikan dan Merori	4.082.481.589,00				4.082.481.589,00		4.180.087.253,00			
25	- Gedung dan Bangunan	3.413.274.380,00				3.413.274.380,00		3.487.845.880			
26	- Jalan, Jembatan dan Instalasi	24.408.380				24.408.380,00					
27	-										
28	-										
29	-										
30	-										
31	-										
32	-										
33	-										
34	-										
35	-										
36	-										
37	-										

Gambar 2. 3 Contoh Kertas Kerja Pemeriksaan

Selanjutnya, penulis mengubah dan menyesuaikan nama beberapa akun dari akun kas dan setara kas sampai dengan akun beban sesuai header masing-masing akun. Header adalah kepala akun dan masing-masing kepala akun akan diikuti oleh penjelasan akun.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KANTOR AKUNTAN PUBLIK WARTONO & REKAN							
KAS DAN SETARA KAS							
KODE AKUN (Nomor)	NAMA BARANG	Ref KK	Per Klien 31/12/2021	PARE		Per Audit 31/12/2021	Per Audit 31/12/2020
			D	D	K	D	D
A	KAS						
	Kas Di Bendahara Penerimaan		-	-	-	-	-
	Kas Di Bendahara Pengeluaran		-	-	-	-	-
	Kas Di BLUD		-	-	-	-	-
	Jumlah Kas		-			-	-
B	BANK						
	Bank Jateng Cabang X		240.029.610	-	-	240.029.610	372.374.803

Gambar 2. 4 Contoh Kerta Kerja Akun Kas

Setelah dijumlahkan pada lembar pengelompokkan akun, akun kas dimasukkan ke dalam *Working Balance Sheet* (WBS) sampai dengan akun ekuitas. *Working Balance Sheet* (WBS) terdiri dari akun-akun dari neraca dan saldo per audit dan saldo per klien.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK WARTONO & REKAN				PUSKEMAS X			
KODE AKUN	NAMA AKUN	Ref	PER AUDIT 31/12/2020	PER KLIEN 31/12/2021	PARE		PER AUDIT 31/12/2021
					D	K	
	Kas dan Setara Kas	C	207.812.669	180.230.320	-	-	180.230.320
	Piutang Pendapatan	C	-	-	-	-	-
	Penyisihan Kerugian Piutang	D	-	-	-	-	-
	Persediaan		-	520.000	-	-	520.000
	Aset Tetap		-	-	-	-	-
	Tanah	E	-	-	-	-	-
	Gedung dan Bangunan	F	300.119.823	312.749.823	-	-	312.749.823
	Peralatan & Mesin	G	10.000.000	40.000.000	-	-	40.000.000
	Jalan, Jaringan, & Instalasi	G	-	-	-	-	-
	Aset Tetap Lainnya		-	-	-	-	-
	Konstruksi Dalam Pengerjaan		-	-	-	-	-
	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		(111.398.485)	(172.673.780)	-	-	(172.673.780)
	Aset Lainnya		-	-	-	-	-
	Amortisasi Aset Lainnya		-	-	-	-	-
	Kewajiban		65.443.834	114.814.715	-	-	114.814.715
	Beban Yang Masih Harus Dibayar		-	-	-	-	-
	Ekuitas		341.090.193	246.011.668	-	-	246.011.668
			813.068.054	721.652.766	-	-	721.652.766

Gambar 2. 5 Contoh Working Balance Sheet

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Selain itu, penulis juga membuat *Working Profit Loss* (WPL) dengan cara pengisiannya yang sama seperti WBS, tetapi pada WPL hanya memasukkan akun pendapatan dan akun beban yang sebelumnya sudah dikelompokkan.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
WARTONO & REKAN

KODE AKUN	NAMA AKUN	Ref	PER AUDIT	PER KLIEN	PARE				PER AUDIT
			31/12/2020	31/12/2021	D		K	K	31/12/2021
	Pendapatan (K)	I	1.827.727.777	1.799.144.402	-	-	-	-	1.799.144.402
	Beban (D)	J	1.976.830.390	1.894.048.927	-	-	-	-	1.894.048.927
					-	-			
			(149.102.613)	(94.904.525)		-		-	(94.904.525)

Gambar 2. 6 Contoh WPL

Penulis kemudian mengerjakan *Worksheet* Laporan Keuangan (WS LK) yang didalamnya terdiri dari akun baik yang terdapat di neraca maupun di laporan operasional. Setelah itu, dilanjutkan dengan memasukkan akun dari *Working Balance Sheet* (WBS) ke dalam *Worksheet* Laporan Keuangan (WS LK). Kemudian, pihak KAP Wartono dan Rekan menyiapkan neraca untuk dibandingkan dengan total saldo pada *Worksheet* Laporan Keuangan (WS LK) dan dipastikan bahwa total neraca dengan *Worksheet* Laporan Keuangan (WS LK) *balance*.

KODE AKUN	NAMA AKUN	Ref	PER BOOK 31/12/2020		PARE		Laporan Operasional		PER AUDIT 31/12/2020	
			D	K	D	K	D	K	Lo	D
	Kas dan Setara Kas		180.230.320						180.230.320	
	Piutang Pendapatan		-						-	
	Penyisihan Kerugian Piutang		-						-	
	Persediaan		520.000		-	-			520.000	
	Aset Tetap		-						-	
	Tanah		-						-	
	Gedung dan Bangunan		312.749.823						312.749.823	
	Peralatan & Mesin		40.000.000						40.000.000	
	Jalan, Jaringan, & Instalasi		-						-	
	Aset Tetap Lainnya		-						-	
	Konstruksi Dalam Pengerjaan		-						-	
	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		(172.673.760)						(172.673.760)	
	Aset Lainnya		-						-	
	Amortisasi Aset Lainnya		-						-	
	Kewajiban			114.814.715						114.814.715
	Beban Yang Masih Harus Dibayar			-					-	
	Ekuitas Awal			341.090.193						341.090.193
	Surplus (Defisit) Tahun Berjalan			(94.904.525)						(94.904.525)
	Koreksi Ekuitas			(174.000)						(174.000)
			360.826.383	360.826.383					360.826.383	360.826.383

Gambar 2. 7 Contoh WS LK

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Setelah menginput data ke dalam WBS, WPL dan WS LK, langkah selanjutnya adalah membuat neraca yang mencakup aset, kewajiban serta ekuitas yang dimana untuk total aset dengan total kewajiban serta ekuitas harus *balance*.

PUSKESMAS X			
NERACA			
Per 31 Desember 2021 dan 2020			
(Disajikan Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)			
	Catatar	Tahun 2021 (Diaudit)	Tahun 2020 (Disajikan Kembali)
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	6.	180.230.320	207.812.669
Piutang Pelayanan	7.	-	-
Cadangan Penyisihan Piutang	8.	-	-
Persediaan	9.	520.000	-
Jumlah Aset Lancar		180.750.320	207.812.669
ASET TETAP			
Tanah	10.	-	-
Peralatan dan Mesin		312.749.823	300.119.823
Gedung dan Bangunan		40.000.000	10.000.000
Jalan, Jaringan dan Irigasi		-	-
Aset Tetap Lainnya		-	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan		-	-
Jumlah Aset Tetap		352.749.823	310.119.823
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		(172.673.760)	(111.398.465)
Nilai Buku Aset		180.076.063	198.721.358
ASET LAIN-LAIN			
	11.	-	-
JUMLAH ASET		360.826.383	406.534.027

Gambar 2. 8 Contoh Neraca

Salah satu komponen laporan keuangan yang menunjukkan seberapa besar surplus atau defisit yang terjadi dalam satu periode keuangan adalah laporan operasional. Penulis menggunakan informasi yang berasal dari *worksheet balance* untuk menyajikan laporan operasional.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PUSKESMAS X				
LAPORAN OPERASIONAL				
Periode Yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020				
(Disajikan Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)				
		Tahun 2021	Tahun 2020	
	Catt.	(Diaudit)	(Disajikan Kembali)	
A. Pendapatan	16.			
- Pendapatan Jasa Layanan	16.1	1.324.034.100	1.603.394.025	
- Pendapatan Hasil Kerjasama	16.2	-	-	
- Pendapatan Hibah	16.3	-	-	
- Pendapatan APBD	16.4	1.247.060.160	1.314.911.303	
- Pendapatan Usaha Lainnya	16.5	113.177.132	3.238.687	
Jumlah Pendapatan		2.684.271.392	2.921.544.015	
B. Beban Operasional	17.			
1. Beban Pegawai	17.1	88.930.000	621.480.000	
2. Beban Persediaan	17.2	477.717.463	815.196.341	
3. Beban Jasa	17.3	1.626.284.036	1.275.164.147	
4. Beban Pemeliharaan	17.4	178.836.232	-	
5. Beban Langganan Daya dan Jasa	17.5	12.426.100	83.721.828	
6. Beban Perjalanan Dinas	17.6	194.295.757	241.260.000	
7. Beban Penyusutan, Penyisihan dan Amortisa	17.7	82.638.496	81.482.396	
8. Beban Bunga	17.8	-	-	
9. Beban Lain-lain	17.9	-	-	

Gambar 2. 9 Contoh Laporan Operasional

Menggunakan *Software* ATLAS dalam Melakukan Audit

Sebagai hasil dari kemampuan *software* ATLAS untuk mendukung pekerjaan auditor dalam melaksanakan prosedur audit, *software* yang berbentuk dalam Microsoft Excel banyak digunakan di Kantor Akuntan Publik saat ini.



Gambar 2. 10 Tampilan *Software* ATLAS

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Langkah pertama penulis harus memasukkan data yang berkaitan dengan identitas klien dan identitas auditor. Data informasi laporan audit yang akan dimasukkan ke dalam ATLAS disesuaikan dengan bagian informasi perikatan.

ATLAS
AUDIT TOOL AND LINKED ARCHIVE SYSTEM
BERANDA

Identitas Auditor

- Nama Kantor Akuntan Publik (KAP) ***
- Nama Akuntan Publik (AP) ***
- Susunan Tim Perikatan *
Nama Peran

Identitas Klien

- Nama Klien ***
- Alamat Klien ***

Informasi Perikatan

- Tahun Buku ***
- Tipe Perikatan **
- Jenis Perikatan **

Activate Windows

Gambar 2. 11 Beranda Software ATLAS

ATLAS
AUDIT TOOL AND LINKED ARCHIVE SYSTEM
CONTENT

A1 PRE-ENGAGEMENT	A2 RISK ASSESSMENT	B RISK RESPONSE	C COMPLETING AND REPORTING	D GENERAL
A110 Analisis Penerimaan dan Keberlanjutan Hubungan dengan Klien	A210 Materialitas Awal	B100 Worksheets	C110 Penilaian Materialitas Akhir	D100 Input Laporan Keuangan
A120 Alokasi Jam Jasa dan Perencanaan Lainnya	A220 Prosedur Analisis Awal	B210 Estimasi Akuntansi	C120 Prosedur Analisis Akhir	D200 Lampiran
A130 Surat Perikatan	A230 Pemahaman Entitas dan Lingkungan	B220 Transaksi dengan Pihak Berelasi	C200 Reviu Pengungkapan LK	D300 Singkatan
A140 Surat Tugas	A240 Inherent Risk (IR)	B230 Peristiwa Kemudian	C300 Penelaahan Mutu	
A150 Pernyataan Independensi	A250 Control Risk (CR)	B240 Kelangkaan Usaha	C400 Evaluasi Bukti Audit	
A160 Komunikasi Tim Perikatan	A260 Risk of Material Misstatement (RMM)	B250 Representasi Manajemen	C510 Reviu LAI	
A170 Perikatan Tahun Pertama	A270 Komunikasi Dengan TCWG dan SPI	B260 Pakar Auditor	C520 Audit Final Memorandum	
		B270 Pakar Manajemen	C530 Laporan Auditor Independen Final	
		B280 Komitmen dan Kontijensi		

Activate Windows

Gambar 2. 12 Tampilan Content ATLAS

Selanjutnya penulis memilih *content General* yaitu pada D100 (Input Laporan Keuangan). Kemudian penulis mengubah tahun yang bertujuan agar sama dengan tahun laporan keuangan yang akan dikerjakan. Kemudian penulis melakukan pengisian nomor akun, nama akun serta memasukkan *mapping account* yang mencakup kelompok akun, grup akun, default akun serta header akun. Kemudian saldo dimasukkan sesuai dengan nama akun. Jika semua telah dimasukkan, masukkan jumlah sebelum pajak di bagian Input EBT Klien. Ketika pada Cek EBT menampilkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

“Cek Kembali Input Data” maka saldo pada setiap akun harus diperiksa ulang dan ketika pada Cek Neraca menampilkan “Cek Kembali Input Data” berarti pada bagian *mapping account* harus diperiksa ulang.

No Akun	Nama Akun	Mapping Group AK	Mapping Kelompok AK	Mapping Header Akun	Input	Deaui AK
11000	KAS DAN SETARA KAS	ASET	ASET LANCAR	Kas dan Setara Kas	Ya	D
11010	Kas Di Bank	ASET	ASET LANCAR	Kas dan Setara Kas	Ya	D
11011	Kas Di Bank	ASET	ASET LANCAR	Kas dan Setara Kas	Ya	D
11012	Kas Di Bank	ASET	ASET LANCAR	Kas dan Setara Kas	Ya	D
12000	PUTANG PIUTANG	ASET	ASET LANCAR	Putang Piutang	Ya	D
12010	Putang Piutang	ASET	ASET LANCAR	Putang Piutang	Ya	D
12011	Putang Piutang	ASET	ASET LANCAR	Putang Piutang	Ya	D
12012	Putang Piutang	ASET	ASET LANCAR	Putang Piutang	Ya	D
13000	PERSEDIAAN	ASET	ASET LANCAR	Persediaan	Ya	D
13010	Persediaan	ASET	ASET LANCAR	Persediaan	Ya	D
13011	Persediaan	ASET	ASET LANCAR	Persediaan	Ya	D
13012	Persediaan	ASET	ASET LANCAR	Persediaan	Ya	D
14000	ASET TIDAK LANCAR	ASET	ASET TIDAK LANCAR	Aset Tetap	Ya	D
14010	Aset Tetap	ASET	ASET TIDAK LANCAR	Aset Tetap	Ya	D
14011	Aset Tetap	ASET	ASET TIDAK LANCAR	Aset Tetap	Ya	D
14012	Aset Tetap	ASET	ASET TIDAK LANCAR	Aset Tetap	Ya	D
15000	LIAN	LIAN	LIAN	Liabilitas	Ya	D
15010	Liabilitas	LIAN	LIAN	Liabilitas	Ya	D
15011	Liabilitas	LIAN	LIAN	Liabilitas	Ya	D
15012	Liabilitas	LIAN	LIAN	Liabilitas	Ya	D
16000	KEWAJIBAN	LIAN	LIAN	Kewajiban	Ya	D
16010	Kewajiban	LIAN	LIAN	Kewajiban	Ya	D
16011	Kewajiban	LIAN	LIAN	Kewajiban	Ya	D
16012	Kewajiban	LIAN	LIAN	Kewajiban	Ya	D

Gambar 2. 13 Tampilan D100 (Input Laporan Keuangan)

Setelah semua informasi data diinput, penulis akan mengalokasikan jam kerja pemeriksaan dengan menggunakan *content* yang bernama *Pre-Engagement* (A120 Alokasi Jam Jasa dan Perencanaan Lainnya). Berikut tampilan saat memilih A120:

No	Nama	Peran dalam tim	Alokasi Rencana Kerja Otomatis
1	Rabu, 05 Januari 2022	Jam Mulai Kerja	8.00
2	Sabtu, 12 Maret 2022	Jumlah Jam Istirahat	1.00
3	Jumlah Hari Libur (Sabtu-Minggu)	Jam Pulang	16.00
4	Jumlah Hari Libur Lain	Jumlah Jam Kerja Efektif per hari	7.00
5	Jumlah Hari Efektif		315

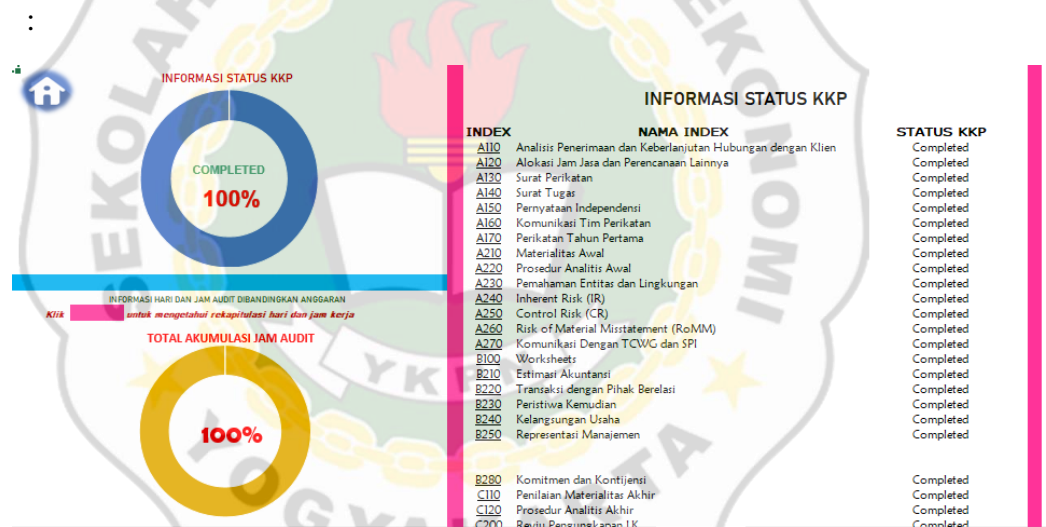
Gambar 2. 14 Tampilan A120

Penulis akan memasukkan tanggal di kolom akhir terlebih dahulu yang dimana tanggal tersebut menyesuaikan agar bertepatan dengan munculnya opini auditor. Kemudian, penulis secara manual mengurangi 45 hari kerja sejak tanggal opini audit

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dikeluarkan untuk menentukan tanggal dimulainya alokasi jam audit. Hari kerja pada KAP Wartono & Rekan adalah hari Senin sampai Jumat. Oleh karena itu, jumlah jam kerja yang dialokasikan tidak termasuk hari Sabtu, Minggu atau hari libur nasional.

Setelah mengalokasikan jam kerja, penulis harus memverifikasi bahwa semua data telah dimasukkan secara lengkap dan alokasi tersebut sesuai dengan standar kantor. Jika informasi status dan total akumulasi jam ditampilkan dengan 100%, maka penulis telah menyelesaikan prosedur ATLAS dengan benar.



Gambar 2. 15Tampilan Informasi Status

Pelaksanaan Kerja Lapangan Mengaudit ke Kantor Klien

Kantor menugaskan para staf untuk melaksanakan audit ke kantor klien pada akhir November. Penulis diberi kesempatan untuk mengikuti audit di salah satu puskesmas di daerah Kabupaten Kudus. Pelaksanaan audit ke kantor klien dilakukan dengan 11 orang dengan masing-masing tim dua orang.

Auditor senior menugaskan penulis untuk membandingkan nilai yang terdapat di SPJ (Surat Pertanggungjawaban) terhadap buku kas umum pengeluaran puskesmas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang telah disediakan. Jika ada perbedaan setelah dilakukan pencocokan, penulis menanyakan kepada klien kebenarannya. Penulis mengumpulkan sampel setiap 3 bulan yaitu bulan Januari, Juni, dan Desember untuk jangka waktu periode 1 tahun.



Gambar 2. 16 Saat Melakukan Vouching

Kemudian, penulis melakukan pengecekan fisik persediaan dengan mencocokkan jumlah yang terdapat di kartu stok dengan jumlah fisik persediaannya. Selain melakukan pengecekan persediaan, penulis juga melakukan pengecekan belanja modal yang menjadi aset di puskesmas tersebut, pengecekan tersebut dengan mencocokkan barang tersebut dengan rincian daftar belanja modal yang ada.

III. LANDASAN TEORI

Pengauditan

Menurut Mulyadi (2014:9) pengauditan adalah pengunpulan sistematis dan evaluasi objektif bukti yang berkaitan dengan kejadian dan aktivitas ekonomi dengan tujuan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

untuk menilai tingkat kesesuaian dengan ketetapan standar yang kemudian menyajikan hasil tersebut pada pihak yang memiliki kepentingan.

Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2016) laporan keuangan adalah dokumen yang menyajikan keadaan keuangan suatu perusahaan pada saat ini maupun selama periode waktu tertentu. Kondisi perusahaan pada saat ini adalah keadaan keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan untuk periode waktu tertentu (untuk laporan laba rugi).

Kantor Akuntan Publik

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2006) Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah organisasi akuntan publik yang mendapatkan izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan melakukan pemberian jasa profesional dalam praktik akuntan publik.

Kertas Kerja Pemeriksaan

Menurut Arens (2014:197), Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) adalah dokumen yang dibuat atau dikumpulkan dan disimpan oleh akuntan publik tentang proses audit dan pengujian yang dilakukan, dan kesimpulan yang diperoleh dalam kaitannya dengan audit.

Relevansi Kegiatan Magang dengan Mata Kuliah

Salah satu mata kuliah yang berkaitan dengan kegiatan magang yang dilakukan penulis di KAP Wartono & Rekan adalah Pengauditan. Kegiatan yang berkaitan dengan mata kuliah tersebut adalah mengenai *vouching*. *Vouching* secara teori adalah proses

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

meninjau laporan keuangan untuk mendukung sumber bukti lainnya. Saat melakukan praktek lapangan kerja yaitu mengaudit ke kantor klien, dilakukan *vouching* dengan memeriksa laporan keuangan ke sumber bukti pendukung dan juga melakukan *vouching* untuk tanggal, nomor serta jumlah yang tertera di faktur.

IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis

Data yang Diberikan Klien Tidak Lengkap Saat Mengerjakan KKP dan ATLAS

Agar auditor dapat melakukan proses audit secepat mungkin, auditor harus memiliki data klien yang lengkap. Seringkali penulis menerima data CALK dengan perincian data yang tidak lengkap, sehingga terjadi perbedaan antara neraca, CALK yang dihitung oleh klien, dan CALK yang dihitung oleh auditor dalam perhitungan kertas kerja pemeriksaan.

Pengarahan yang Masih Kurang Sebelum Kerja Lapangan

Adanya ketidakjelasan mengenai kerja lapangan oleh auditor senior kepada penulis saat melakukan pemeriksaan langsung ke kantor klien karena penulis hanya diinformasikan rencana kapan akan dilakukan ke audit, serta kurangnya informasi yang jelas mengenai apa yang harus dilakukan saat melakukan audit.

Perubahan *Software* ATLAS ke Versi Terbaru

Pada saat penulis mengerjakan ATLAS klien, auditor junior meminta penulis untuk mengerjakan dengan menggunakan *software* ATLAS dengan versi yang baru. Dalam

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ATLAS versi yang baru terdapat pembaharuan-pembaharuan yang baru. Penulis mendapat kendala dalam mengerjakan menggunakan ATLAS versi yang baru salah satunya dalam *content* D100.

Pembahasan

Solusi tidak lengkapnya data dari klien

Pertama dilakukan pengecekan terlebih dahulu setelah menerima data dari klien. Data diperiksa secara teliti untuk memastikan bahwa auditor memiliki akses ke semua informasi yang diperlukan untuk melakukan pemeriksaan audit di masa mendatang. Untuk mencegah kekurangan data, auditor membuat daftar data yang harus disediakan oleh setiap klien.

Solusi kurangnya pengarahan pada saat kerja lapangan

Tim auditor sebaiknya mengadakan pembekalan singkat bagi mahasiswa magang sebelum memulai kegiatan kerja lapangan mengenai penjabaran tugas apa saja yang akan dilakukan saat mengaudit ke klien agar tidak terjadi kesalahan informasi.

Solusi Perubahan *Software* ATLAS ke Versi Terbaru

Tim auditor junior memberikan pedoman *software* ATLAS versi terbaru kepada mahasiswa magang untuk dipelajari. Selain itu, penulis juga perlu memahami lagi dalam mempelajari pedoman *software* ATLAS versi yang terbaru dengan mendetail.

V. KESIMPULAN, REKOMENDASI DAN REFLEKSI DIRI

Kesimpulan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Selama tiga bulan melakukan magang di KAP Wartono & Rekan menjadi pengantar pengenalan dunia kerja bagi penulis. Selama penulis melaksanakan kegiatan magang, penulis juga menemukan beberapa kendala, namun juga menemukan solusi untuk mengatasinya, berikut beberapa kendala dan solusi antara lain:

- Ketika data tidak lengkap maka tim auditor melakukan pengecekan ulang pada saat dilakukannya audit ke kantor klien dan membuat daftar permintaan data-data agar tidak terjadi kekurangan data
- Sebelum melakukan kegiatan kerja lapangan, tim auditor memberikan pembekalan kepada mahasiswa magang terlebih dahulu
- Ketika terdapat pembaharuan pada software ATLAS, tim auditor memberikan pedoman ATLAS versi terbaru kepada mahasiswa magang

Rekomendasi

Bagi Kantor Akuntan Publik Wartono dan Rekan

Penulis telah belajar banyak selama kegiatan magang, namun alangkah baiknya jika pihak kantor memberikan pengarahan mengenai kerja lapangan kepada mahasiswa magang satu hari sebelum berangkat ke lokasi klien agar mahasiswa magang dapat mempersiapkan diri dengan baik. Selain itu, pihak kantor juga perlu menunjukkan kepada mahasiswa magang secara detail tugas apa yang harus dikerjakan saat kerja lapangan.

Bagi STIE YKPN Yogyakarta

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penulis merasa ilmu yang dipelajari selama perkuliahan sangat membantu dan bermanfaat untuk diterapkan dalam dunia kerja. Selain itu, penulis juga sangat mengapresiasi kepada pihak STIE YKPN Yogyakarta yang telah menawarkan kepada mahasiswa berbagai macam tugas akhir yang dapat dipilih, namun alangkah baiknya dalam mempermudah mahasiswa yang akan mendaftar kegiatan magang pihak kampus sebaiknya menjalin kerja sama dengan setiap dinas atau organisasi yang telah digunakan mahasiswa STIE YKPN sebelumnya.

Refleksi Diri

Dengan adanya kegiatan magang yang berlangsung dalam kurun waktu tiga bulan, tentunya terdapat banyak sekali hal dan pengalaman baru tentang dunia kerja khususnya dibidang pengauditan yang didapatkan oleh penulis. Penulis awalnya merasa agak canggung berada di kantor tetapi penulis harus membiasakan diri dengan lingkungan kantor, dikarenakan aktivitas magang disini merupakan kesempatan bagi penulis untuk memperoleh pengalaman menerjuni dunia kerja secara langsung. Setelah beberapa saat, penulis menjadi lebih nyaman dan mudah beradaptasi yang memberikan kemudahan dalam melaksanakan kegiatan magang.

Selain itu, penulis harus menjaga disiplin dengan mengikuti aturan kantor dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh auditor junior. Kegiatan magang ini dapat mengembangkan relasi untuk mendapatkan pekerjaan, memberikan pengalaman kerja, mengajarkan tentang kerjasama tim yang efektif dan komunikasi yang baik serta meningkatkan rasa percaya diri.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

Anshari, et al. 2022. *Auditing 1 Dasar-dasar Pemeriksaan Laporan Keuangan*. Eureka Media Aksara.

Arens, Alvin A, et al. 2009. *Auditing and Assurance Service an Integrated Approach an Indonesian Adaption*. Singapore: Prentice Hall.

Fahmi, I. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Penerbit Alfabeta

Jusup, Al. Haryono. 2014. *Auditing (Pengendalian Berbasis ISA)*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

Kasmir. 2016. *Analiss Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Rajawali

Tim Penyusun ATLAS. 2019. *Buku Panduan Penggunaan Aplikasi ATLAS (Audit Tools and Linked Archieve System)*.